



Peningkatan Minat Literasi Siswa Melalui Kegiatan Kampus Mengajar Dan Mobil Perpustakaan Keliling

Daffa Diwani Muwaffaqillah¹, Gina Agustiani², Sindi Widia³, Saca Suhendi⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: muwaffaqillah@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ginaagustiani14@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: sndwidiaa19@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: sacasuhendi@yahoo.com

Abstrak

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki di abad 21 ialah keterampilan literasi. Penyediaan bahan bacaan melalui perpustakaan keliling merupakan upaya yang dapat dilakukan mahasiswa KKN REGULER SISDAMAS Kelompok 46 untuk meningkatkan minat literasi anak-anak di desa Jatisari. Kegiatan perpustakaan keliling ini dinaungi oleh Dinas Perpustakaan dan Perarsipan Daerah Kabupaten Bandung yang dilaksanakan di SDIT Al Muhsinin. Tujuan pengabdian ini ialah melaksanakan proses peningkatan minat literasi anak-anak melalui perpustakaan keliling dan pojok literasi. Metode pengabdian ini ialah kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengabdian dilakukan dengan tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Hasil pengabdian ini: 1) Perpustakaan Keliling, dilakukan dengan mengajukan permohonan kepada Dinas Perpustakaan dan Perarsipan Daerah Kabupaten Bandung untuk mengadakan Mobil Perpustakaan Keliling di beberapa sekolah dasar di desa Jatisari; 2) Pojok Literasi, dilakukan oleh mahasiswa KKN REGULER SISDAMAS Kelompok 46 sebagai wadah untuk menjalin silaturahmi dengan anak-anak sekitar posko; 3) Terjadi peningkatan minat baca anak yang cukup signifikan.

Kata Kunci: pendidikan, pojok literasi, mobil perpustakaan keliling

Abstract

One of the skills that must be possessed in the 21st century is literacy skills. Provision of reading materials through mobile libraries is an effort that can be made by Group 46 Sisdamas Regular KKN students to increase children's interest in literacy in Jatisari village. This mobile library activity is under the auspices of the Bandung Regency Regional Library and Archives Service which is carried out at SDIT Al Muhsinin. The purpose of this service is to carry out the process of increasing children's literacy interest through mobile libraries and literacy corners. This dedication method is qualitative. Data was collected through interviews, observation, and documentation. The service is carried out in three stages, namely planning, implementation, and reporting. The results of this dedication: 1) Mobile Libraries, carried out by submitting an application to the Bandung Regency Regional Library and Archives Service to organize Mobile Library Cars in several elementary schools in Jatisari village;

2) *Literacy Corner, conducted by Sisdamas Regular KKN students Group 46 as a forum for establishing friendship with children around the post, and increasing interest in reading; 3) Children's interest in reading, both in elementary school and in the surrounding environment, has resulted in a significant increase.*

Keywords: *education, literacy corner, mobile library car*

A. PENDAHULUAN

Kemajuan peradaban suatu bangsa tidak cukup diukur dari kuantitas sumber daya alam dan sumber daya manusianya, tetapi dari karakter sumber daya manusianya. Untuk meningkatkan kualitas tersebut, Indonesia harus mengembangkan keterampilan literasi di abad ke-21. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan bahwa pada abad ke-21, individu harus menguasai keterampilan dasar literasi, kompetensi, dan karakter (Rahayu dan Yuliani 2020). Pada tahun 2015, World Economic Forum mengakui pentingnya literasi sebagaimana yang tercantum di website kemendikbud. Literasi didefinisikan oleh Solikhah sebagai kemampuan membaca dan menulis (Indriyani, Zaim, dan Ramdhan 2019).

Pendidikan sangat penting bagi perkembangan manusia seutuhnya dalam rangka mencerdaskan dan memajukan kehidupan. Pendidikan merupakan wadah untuk membina, mencerdaskan, dan memajukan pola pikir manusia Indonesia agar tumbuh dan dewasa menjadi pribadi yang berilmu, berdisiplin, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki komitmen yang kuat untuk melanjutkan perjuangan bangsa. Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) mempengaruhi perkembangan tata kehidupan suatu bangsa. Oleh karena itu, tingkat partisipasi masyarakat dalam memajukan pendidikan serta penyediaan sarana dan prasarana yang berkualitas menjadi sangat penting (Aliyyah dkk. 2018). Ditinjau dari segi pendidikan, dinamika masyarakat Indonesia saat ini mengandung empat sumber masalah: kesadaran multikultural yang rendah, interpretasi otonomi daerah yang lemah, sifat kreatif dan produktif yang kurang, serta kesadaran moral dan hukum yang rendah (Sodik 2020).

Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah berperan penting dalam menumbuhkan minat literasi siswa. Menurut Muhadjir Effendy, mengembangkan budaya literasi bangsa dimulai dari penyebaran bahan bacaan dan dorongan anak untuk membaca (Kemendikbud 2017). Sayangnya, hingga saat ini minat literasi siswa Indonesia masih rendah. Menurut sebuah studi tentang perilaku literasi yang dilakukan oleh Central Connecticut State University (CSS), Indonesia menempati urutan ke-61 dari 62 negara. Pada tahun 2009, menurut survey yang dilakukan oleh Programme for International Student Assessment (PISA), kemampuan membaca siswa Indonesia menduduki peringkat ke-57 dari 63 negara. Itu peringkat 64 dari 65 negara pada tahun 2012. Indonesia berada di peringkat 64 dari 72 negara pada tahun 2015. Pada tahun 2019, Indonesia menempati peringkat ke-72 dari 78 negara yang berpartisipasi dalam survei tersebut (OECD 2018).

Sejalan dengan itu, UNESCO melaporkan bahwa minat penduduk Indonesia terhadap sastra hanya 0,001. Artinya, hanya satu dari setiap seribu orang Indonesia yang rajin membaca. Oleh karena itu, harus ada upaya bersama dari berbagai pemangku kepentingan untuk meningkatkan minat literasi siswa. Menjadikan

perpustakaan sekolah sebagai pusat peningkatan literasi siswa adalah salah satu caranya. Menurut Damayanti, perpustakaan merupakan pusat informasi yang memuat banyak volume dan berbagai jenis bahan referensi yang diperlukan untuk memperkuat pengetahuan. Konsekuensinya, perpustakaan berfungsi untuk menghasilkan masyarakat yang melek huruf (Setyowati dan Erdan 2018). Hal ini juga sesuai dengan Adianto yang menegaskan bahwa perhatian khusus dan layanan perpustakaan yang memadai sangat diperlukan untuk meningkatkan budaya literasi atau yang dikenal dengan minat baca siswa di lingkungan sekolah. Sayangnya, tidak semua institusi memiliki infrastruktur yang diperlukan, termasuk perpustakaan (Zulaikha, Suardiman, dan Kuntoro 2016).

Berbagai pihak harus menyadari bahwa upaya peningkatan literasi harus dilakukan secara terpadu. Artinya lembaga dan orang tua sama-sama berperan dalam masyarakat. Kewajiban untuk meningkatkan minat baca masyarakat secara khusus dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Undang-undang menyatakan bahwa kemitraan antara pemerintah dan masyarakat diperlukan untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Oleh karena itu, mahasiswa KKN REGULER SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung kelompok 46 yang melakukan pengabdian masyarakat di Desa Jatisari, Kecamatan Cangkuang, Kabupaten Bandung, tertarik untuk meningkatkan minat literasi siswa di SDIT Al Muhsinin. Upaya tersebut dilakukan dengan memberikan sosialisasi dan membantu para guru dalam kegiatan belajar mengajar serta mengajukan permohonan kunjungan mobil perpustakaan keliling kepada Dinas Perpustakaan dan Perarsipan Daerah Kabupaten Bandung.

B. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang dihadapi SDIT Plus Al Muhsinin dalam kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan minat literasi siswa. Observasi dilakukan untuk melihat kegiatan pembelajaran di sekolah, keadaan perpustakaan, ketersediaan buku di perpustakaan, dan minat literasi siswa. Dokumentasi dikumpulkan dari foto dan video sebelum dan sesudah dilakukannya kegiatan Kampus Mengajar dan Mobil Perpustakaan Keliling.

Pengabdian dilakukan di SDIT Plus Al Muhsinin yang beralamat di Jl. Nagrak No. 64 Salamanjah Desa Jatisari Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung. Kegiatan Kampus mengajar dilaksanakan selama tiga minggu yang dibagi dalam tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Pada tahap persiapan, pengabdian melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru serta observasi ke beberapa kelas di SDIT Al Muhsinin. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai masalah yang dihadapi sekolah dalam kegiatan belajar mengajar dan untuk merencanakan solusi sesuai yang dibutuhkan sekolah.

Tahap pelaksanaan program dilakukan pengabdian dengan bekerja sama dengan para guru di SDIT Plus Al Muhsinin dalam menjalani kegiatan belajar mengajar yang terbagi dalam empat kelas, yakni kelas tiga, kelas empat, kelas lima, dan kelas enam. Pada tahap pelaporan, pengabdian menyusun artikel ilmiah sebagai laporan kegiatan.

Pengabdian kedua, dilakukan di SDIT Plus Al Muhsinin yang bekerja sama dengan pihak Dinas Perpustakaan dan Perarsipan Daerah Kabupaten Bandung dalam kunjungan Mobil Perpustakaan Keliling. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan minat baca siswa di sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu minggu yang dibagi dalam tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.

Pada tahap persiapan, pengabdian mengajukan permohonan kunjungan Mobil Perpustakaan Keliling ke Dinas Perpustakaan dan Perarsipan Daerah Kabupaten Bandung dan melakukan survey jadwal kegiatan bulanan di SDIT Plus Al Muhsinin. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dilakukan pengabdian bersama para guru dalam melaksanakan peningkatan literasi dan minat baca siswa sekolah melalui kunjungan Mobil Perpustakaan Keliling. Pada tahap pelaporan, pengabdian menyusun artikel ilmiah sebagai laporan kegiatan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Kampus Mengajar

Pada tahap persiapan, mahasiswa KKN REGULER SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung Kelompok 46 melakukan koordinasi dan diskusi dengan kepala sekolah di SDIT Plus Al Muhsinin untuk menentukan konsep kegiatan Kampus Mengajar yang akan dilaksanakan berikut teknis pelaksanaannya. Selain itu, persiapan juga meliputi tempat kegiatan yang ada di SDIT Plus Al Muhsinin Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung yakni ruang kelas yang telah tersedia sesuai klasifikasinya. Untuk peserta kegiatan yang tidak lain adalah siswa dari kelas tiga sampai dengan kelas 6 yang bersekolah di SDIT Plus Al Muhsinin. Kegiatan Kampus Mengajar ini disesuaikan dengan jadwal dari masing-masing kelas agar dapat memudahkan pendataan serta turut membantu meringankan para wali kelas. Setelah itu, mahasiswa KKN REGULER SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung Kelompok 46 memperkenalkan diri kepada siswa siswi SDIT Plus Al Muhsinin dengan berkeliling ke masing-masing kelas.



Gambar 1. Diskusi bersama kepala sekolah

Kegiatan Kampus Mengajar dijadwalkan untuk dilaksanakan sebanyak empat kali dalam seminggu (hari Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis) yang dimulai secara menyesuaikan dengan jadwal masing-masing kelas. Adapun lingkup materi pembelajaran yang diberikan ialah Matematika, Bahasa Inggris, PKN, dan Bahasa Indonesia. Jadwal pemberian materi kegiatan Kampus Mengajar ditetapkan berdasarkan kesepakatan tim pelaksana setelah berdiskusi dengan para wali kelas untuk menyepakati jadwal belajar (lihat Tabel 1 untuk rician kegiatan).

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Kampus Mengajar

	Senin		Selasa		Rabu		Kamis	
	1	2	1	2	1	2	1	2
III (Gita, Rasa)	PKN	B.ING	MTK	-	MTK	-	-	-
IV A (Sahara, Rahayu)	PKN	-	-	B.IND	-	-	-	-
IV B (Sindi, Daffa)	-	PKN	-	MTK	-	-	-	-
V A (Gina, Abiyyu)	PKN	MTK	B.IND	-	-	-	-	-
V B (Erlina, Aisy)	MTK	PKN	-	-	-	B.ING	-	-
VI A (Fadhil, Fildzah, Asep)	PKN	-	MTK	-	-	-	MTK	-
VI B (Rima, Fauzi)	-	PKN	-	B.IND	-	-	-	B.IND



Gambar 3. Kegiatan Kampus Mengajar

2. Mobil Perpustakaan Keliling

Mahasiswa KKN REGULER SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung Kelompok 46 mengajukan surat proposal dan permohonan untuk mengadakan Mobil Perpustakaan Keliling kepada Dinas Perpustakaan dan Perarsipan Daerah Kabupaten Bandung. Setelah itu, kami melakukan musyawarah dengan kepala sekolah SDIT Plus Al Muhsinin untuk menentukan jadwal pengadaan kegiatan Mobil Perpustakaan Keliling.

Selain itu, persiapan pula dilakukan dengan menawarkan kepada kepala sekolah SD Nagrak 01 dan SD Jatisari untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan Mobil Perpustakaan Keliling yang bertujuan meningkatkan minat literasi siswa melalui buku-buku yang dipinjamkan oleh Dinas Perpustakaan dan Perarsipan Daerah Kabupaten Bandung.

Kegiatan Mobil Perpustakaan Keliling dilaksanakan sebanyak dua kali yakni pada hari Jumat dan Sabtu yang dimulai dari pukul 08.00 sampai dengan 13.00 di tiga tempat (SDIT Plus Al Muhsinin, SD Jatisari dan SD Nagrak 01). Adapun lingkup dari buku bacaan menyesuaikan dengan pengadaan dari pihak Dinas Perpustakaan dan Perarsipan Daerah Kabupaten Bandung.



Gambar 7. Kegiatan Mobil Perpustakaan Keliling di SDIT Plus Al Muhsinin



Gambar 8. Kegiatan Mobil Perpustakaan Keliling di SD Jatisari



Gambar 9. Kegiatan Mobil Perpustakaan Keliling di SD Nagrak 01

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kampus Mengajar

Rutinitas kegiatan Kampus Mengajar yang dilakukan di SDIT Plus Al Muhsinin dimaksudkan membantu para siswa dan siswi dalam memahami bahan ajar yang diberikan oleh para wali kelasnya. Mengingat kekurangannya tenaga pengajar yang terdapat di SDIT Plus Al Muhsinin, kami juga turut membantu dalam setiap kegiatan yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan metode eksperimental (Muhammad 2021).

Metode ceramah yang dilakukan meliputi pemberian penjelasan mengenai cara berhitung dan mempelajari kosa kata. Selain itu, kami juga memberikan soal latihan yang berguna untuk mengevaluasi anak-anak melalui permainan (Syardiansah 2019).

Hasil kegiatan dievaluasi di minggu terakhir kegiatan (Postest) yang disesuaikan dengan tingkatan kelas. Untuk mendapatkan informasi peningkatan hasil kegiatan, di awal kegiatan diberikan soal evaluasi awal (Pretest) yang sesuai dengan bahan ajar dan tingkat kelas. Hasil evaluasi yang dilakukan sebagaimana diberikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pretest dan Posttest Keseluruhan Mata Pelajaran

No	Kelas	Rata Rata Pretest	Rata Rata Posttest
1	3	70	79
2	4A	75	81
3	4B	74	79
4	5A	80	85
5	5B	78	85
6	6A	80	89
7	6B	80	89

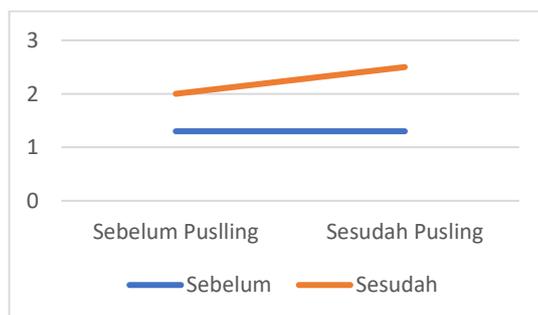
Indikator ketercapaian tingkat antusiasme atau kemauan anak-anak untuk belajar dengan tim kami, diukur dari kehadiran peserta yang mencapai rata-rata 95% kehadiran. Selain itu, anak-anak juga antusias dalam berargumentasi untuk menyampaikan pendapat atau pengajuan pertanyaan serta rasa ingin tahu yang relatif tinggi yakni 80%.

2. Mobil Perpustakaan Keliling

Kegiatan Mobil Perpustakaan Keliling yang bekerja sama dengan Dinas Perpustakaan dan Perarsipan Daerah Kabupaten Bandung ini bertujuan untuk meningkatkan minat literasi dari siswa siswi di tiga SD yang berbeda (SDIT Plus Al Muhsinin, SD Jatisari, dan SD Nagrak 01). Pemilihan kegiatan ini dirasa cukup flexible mengingat program kerja dari mahasiswa KKN REGULER SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung Kelompok 46 yang sesuai dengan tema pengabdian kepada masyarakat termasuk anak anak. Hasil kegiatan dievaluasi dengan cara memberikan tugas kepada siswa siswi untuk membuat resensi dan kesimpulan dari apa yang telah dibaca, baik buku cerita maupun buku yang lainnya.

Sebelum mengadakan kegiatan Mobil Perpustakaan Keliling, pihak mahasiswa KKN REGULER SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung Kelompok 46 melakukan wawancara dan survey terkait minat baca dan literasi dari para siswa dan siswi di tiga SD tersebut. Kemudian, membuat survey internal yang mana menghasilkan peningkatan minat literasi yang cukup baik dari para siswa dan siswi (lihat dalam Tabel 3).

Tabel 3. Minat Literasi Siswa



E. PENUTUP

Berdasarkan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa KKN REGULER SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung Kelompok 46 dapat disimpulkan bahwa Kegiatan Kampus Mengajar yang dilakukan di SDIT Plus Al Muhsinin terlaksana dengan efektif dan efisien. Dapat dikatakan efektif dan efisien karena program ini tidak menghabiskan banyak dana, selesai sesuai waktu yang direncanakan, dan mencapai tujuan dengan baik. Dibandingkan sebelum kegiatan dilakukan, perkembangan ataupun kemajuan pendidikan untuk anak-anak di Desa Jatisari dapat dikategorikan meningkat baik dalam mata pelajaran di Sekolah Dasar maupun dalam minat membaca. Dengan kata lain, kehadiran Program kerja Kampus Mengajar yang dihadirkan oleh mahasiswa KKN REGULER SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung Kelompok 46 memberikan kesan yang paling baik bagi desa Jatisari.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih atas dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah berpartisipasi dalam realisasi kegiatan yang dilakukan yang tidak dapat disampaikan secara keseluruhan. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Reguler Sisdamas Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Kelompok 46 atas tenaga, pikiran dan segala hal yang terkait dengan kebutuhan terlaksananya program ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, Rusi Rusmiati, Reggy Sugiarti, Zahra Anjani, dan Aini Nur Sapaah. 2018. "Developing Entrepreneurship Characters through Community Service Program." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)* 2 (2): 265–87. <https://doi.org/10.21009/JPMM.002.2.07>.
- Indriyani, V, M. A Zaim, dan S Ramdhan. 2019. "Literasi Baca Tulis dan Inovasi Kurikulum Bahasa." *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 5 (1): 107–8.
- Kemendikbud. 2017. "Panduan Gerakan Literasi Nasional." <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/wp-content/uploads/2017/08/panduan-gln.pdf%5C>. 2017.
- Muhammad, A. 2021. "Pembelajaran Bagi Anak Anak yang Belum Lancar Membaca dan Menulis di Desa Gentong Kecamatan Pakis Kabupaten Malang." *At Tamkin* 4 (1): 50–56.
- OECD. 2018. "Insights and interpretations." <https://doi.org/10.1787/5f07c754-en>. 2018.
- Rahayu, I, dan Yuliani. 2020. "Pengembangan Model Multiple Intelligences Based Learning Untuk Penguatan Gerakan Literasi Sekolah Dasar Kelas Tinggi." *Jurnal Cakrawala Pendas* 6 (1): 63–74.

- Setyowati, L, dan W Erdan. 2018. "Menumbuhkan Budaya Literasi Melalui Gerakan 'Ayo Membaca Buku' di Perpustakaan MTS Assalam Pasuruan." *Jurnal Vokasindo* 6 (2): 100–112.
- Sodik, F. 2020. "Pendidikan Toleransi dan Relevansinya dengan Dinamika Sosial." *Tsamratul Fikri / Jurnal Studi Islam* 14 (1): 2–3.
- Syardiansah, Syardiansah. 2019. "PERANAN KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI BAGIAN DARI PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA." *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)* 7 (1): 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>.
- Zulaikha, Sri Rohyanti, Siti Partini Suardiman, dan Sodik A Kuntoro. 2016. "PENGEMBANGAN MODEL PERPUSTAKAAN MADRASAH DALAM PENERAPAN LITERASI INFORMASI UNTUK MEMPERSIAPKAN BELAJAR SEPANJANG HAYAT." *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* 3 (2): 213–24. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v3i2.9812>.